

Journal Educational of Nursing (JEN)

Vol.2 No.2 – Juli – Desember 2019; hal. 46-49

p-ISSN : 2655-2418; e-ISSN : 2655-7630

journal homepage: <https://ejournal.akperrspadjakarta.ac.id>

Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi ibu dalam Memberikan ASI pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

Susanti Widiastuti¹, Yeni Rustina², Nur Agustini³

¹ Prgoram Studi Keperawata, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Jakarta

^{2,3}Departemen Peminatan Anak, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Jakarta

Abstrak

Air Susu Ibu (ASI) sudah diketahui banyak manfaatnya tetapi pemberian ASI masih menjadi masalah. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dukungan sosial dan motivasi dalam memberikan ASI. Desain penelitian ini adalah deskriptif analisis menggunakan pendekatan potong lintang atau *cross sectional*. Teknik pengambilan sample menggunakan *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* dengan jumlah sample 43 responden. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan dukungan sosial dengan motivasi ibu dalam memberikan ASI pada BBLR ($p < 0,05$). Suami sebagai pemberi dukungan utama dan keluarga perlu diberikan edukasi terkait pentingnya ASI agar motivasi ibu menyusui untuk memberikan ASI. Disarankan agar dukungan sosial dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi keperawatan untuk meningkatkan program pemberian ASI pada bayi.

Kata kunci: ASI, Dukungan Sosial, Motivasi Ibu.

Abstract

Breast milk (breast milk) has been known for many benefits, but breastfeeding is still a problem. The purpose of this study was to identify social support and motivation in breastfeeding. The design of this study is descriptive analysis using cross sectional or cross sectional approach. Sampling technique with non probability sampling with the type of purposive sampling with a sample of 43 respondents. The results showed there was a relationship of social support with the mother's motivation in giving breast milk to LBW ($p < 0,05$). The husband as the main supporter and the family should be given education related to the importance of breast milk to motivate the breastfeeding mother to breastfeed. It is recommended that social support can be used as one of the nursing interventions to improve breastfeeding programs in infants.

Keywords: Breast Milk, Social Support, Mother Motivation.

^{1,2,3} E-mail : susan.widia76@gmail.com

Pendahuluan

Bayi berat lahir rendah (BBLR) memiliki resiko meninggal sebanyak 50% dan sebagian yang dapat bertahan hidup memiliki resiko mengalami kekurangan gizi (Maurya & Josy, 2012). Pencegahan kematian dan komplikasi yang dapat terjadi pada BBLR dengan pemberian ASI. Pemberian air susu ibu (ASI) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan bayi baru lahir sekaligus mencegah kematian.

Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia tahun 2014 target pencapaian ASI sebesar 80% tetapi hanya tercapai 52,3%. Data tersebut menunjukkan cakupan ASI masih rendah. Rendahnya cakupan pemberian ASI perlu dicarikan solusi mengingat ASI merupakan sumber nutrisi bayi berat lahir rendah (BBLR).

Rendahnya pemberian ASI dapat disebabkan oleh kurangnya motivasi dan dukungan yang diberikan. Suami merupakan sistem pendukung utama bagi seorang ibu untuk memberikan ASI (Streamer & Lovera, 2004). Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan gambaran i suami dalam pemberian ASI pada BBLR yang dirawat sangat bergantung ada tidaknya penugasan ke luar kota, karena anggota keluarga yang tidak diperkenankan berada di ruang perawatan serta masih adanya pemberian susu formula kepada bayi BBLR karena

jarangnya kunjungan ibu atau keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dukungan sosial dengan motivasi ibu dalam memberikan ASI.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif analisis dengan pendekatan potong lintang atau *cross sectional*. Penelitian dilakukan di rumah sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto. Sampel penelitian ini sebanyak 43 ibu yang memiliki bayi berat badan lahir rendah (BBLR) dipilih secara purposif dengan kriteria inklusi: (1) Ibu dengan bayi berat lahir rendah (BBLR), (2) Ibu mampu berbahasa Indonesia, membaca, menulis, (3) Ibu bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi adalah Ibu bayi meninggal, saat penelitian ibu bayi dirawat di ruang Intensive, ibu dengan HIV tanpa meminum obat ARV.

Alat pengumpulan data menggunakan lembar kuisisioner dan observasi. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik Chi-squaredan *Spearman*. Penelitian ini juga telah lolos uji etik yang dilakukan oleh Komite Etik Penelitian, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.

Hasil Penelitian

Tabel Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Ibu dalam Memberikan ASI pada BBLR di Ruang Perinatologi RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2017

Variabel	Motivasi Ibu				<i>pValue</i>
	Kurang		Baik		
	Frekuensi (f)	%	Frekuensi (f)	%	
Dukungan					0,006
Kurang	14	62,5	9	37,5	
Baik	3	15,8	16	84,2	

Tabel diatas menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara dukungan sosial dengan motivasi ibu dalam memberikan ASI pada BBLR ($p < 0,05$).

Pembahasan

Ibu yang memiliki bayi berat lahir rendah dalam penelitian ini mendapatkan dukungan dari suami, keluarga dan teman. Suami, keluarga dan teman merupakan lingkungan sosial terdekat ibu yang dapat

mempengaruhi pencapaian peran ibu dalam pengasuhan bayi khususnya menyusui bayi baru lahir (Tomey & Alligood, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Reeves, Close, Simmons dan Hills (2006) tentang indikator dukungan sosial dalam keputusan pemberian ASI menyebutkan bahwa dukungan sosial sebanyak 46,3% diberikan oleh ayah bayi atau suami mendorong seorang ibu untuk memberikan ASI, dan sebanyak 34% dukungan sosial diberikan oleh nenek kepada ibu bayi untuk memberikan ASI. Sarafino (2006) menyatakan dukungan yang diberikan akan meningkatkan motivasi ibu dalam memberikan ASI. Motivasi yang dimiliki oleh ibu akan memberikan dampak positif, sehingga ibu akan terus memberikan ASI.

Roesli (2000) menyatakan suami dan keluarga dapat melakukan perannya dengan baik kepada ibu menyusui dengan selalu memberikan dukungan secara moral dengan mendampingi ibu saat memberikan ASI dan juga menyediakan alat untuk pemerah dan tempat untuk menyimpan ASI terutama untuk ibu yang bekerja. Dukungan yang diberikan suami kepada istri akan memotivasi ibu untuk memberikan ASI kepada bayi, meningkatkan rasa percaya diri sehingga produksi ASI akan meningkat.

Penelitian ini dapat membuktikan bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh suami, keluarga, teman dan petugas kesehatan dapat meningkatkan motivasi ibu untuk memberikan ASI terutama pada bayi dengan berat lahir rendah, karena dengan adanya dukungan yang diberikan ibu akan merasa lebih diperhatikan sehingga rasa percaya diri ibu akan meningkat.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan *evidence based practice* dalam meningkatkan program pemberian ASI bagi bayi di Indonesia khususnya bayi yang memiliki bayi berat lahir rendah sehingga angka kematian dapat menurun.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan dukungan sosial yang diberikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dibutuhkan oleh ibu yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada ibu untuk memberikan ASI pada BBLR

Rekomendasi

Peran dari petugas kesehatan kepada keluarga sangat penting dalam memotivasi ibu untuk memberikan ASI. Pemberian informasi dari petugas kesehatan berupa pendidikan kesehatan tentang pentingnya dukungan yang diberikan kepada suami dan keluarga yang lain juga harus dilakukan. Dukungan kebijakan rumah sakit juga memegang peranan penting dengan memfasilitasi keluarga (ibu dan ayah) untuk berkunjung dengan menyediakan tempat yang dapat digunakan untuk keluarga bertemu bayi.

Daftar Pustaka

- [1]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2013). *Riset kesehatan dasar*. Jakarta *Badan penelitian dan Pengembangan Kementerian*.
- [2]. Maurya, A., & Josy, Sr. (2012). Effectiveness of planned teaching on knowledge of selected risk factors related to lowbirth wight babies among antenatal mother at Virdabha region. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 3 (6), 1013-1018
- [3]. Roesli, U. (2000). *Buku Pintar Asi Eksklusif*. Yogyakarta. Diva Press
- [4]. Reeves, C., Close, F. T., Simmons, M. C., Adriane, L., & Hollis. (2006). Social support indicators that influences breastfeeding decisions in mothers of North Florida.. *Florida Public Health Review*, (3), 1-7.
- [5]. Sarafino, E. (2006). *Health psychology: Biopsikosial interaction*. United States of America: John waley & Sons, In.

- [6]. Stremler, J., & Lovera, D. (2004). Insight from a breastfeeding peer support pilot program for husbands and fathers of Texas WIC participants. *Journal of Human Lactation*, 20(4), 417- 422.
- [7]. Tomey, A.M., & Alligood, M.R. (2010). *Nursing theorist and their work*. Missouri: Mosby Inc